



# PROSIDING

KONSOLIDASI RENCANA KEGIATAN TP3PS DAN  
PENGEMBANGAN GOKENDALI DALAM PERCEPATAN  
DAN MEL PERHUTANAN SOSIAL



08 April 2026

Balai Perhutanan Sosial  
Kota Bogor KemenHut RI



## **PROSIDING**

### **KONSOLIDASI RENCANA KEGIATAN TP3PS DAN PENGEMBANGAN GO KENDALI DALAM MEL DAN PERCEPATAN PERHUTANAN SOSIAL**

**Bogor, 08 April 2026**

**Kerjasama:**

**Direktorat Pengendalian Perhutanan Sosial, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial,  
Kementerian Kehutanan RI**

**dan**

**Forum Komunikasi Kehutanan Masyarakat (FKKM)/ Yayasan Kehutanan  
Masyarakat Indonesia (YKMI)**

**Di dukung oleh :**

***The Asia Foundation (TAF)***

**TAHUN 2026**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta dengan izinNya sehingga kegiatan Konsolidasi Rencana Kegiatan TP3PS dan Pembahasan Pengembangan Sistem GO KENDALI dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini menjadi ruang strategis bagi para pemangku kepentingan untuk menyamakan persepsi, menghimpun masukan, serta memperkuat arah pengembangan sistem monitoring dan evaluasi perhutanan sosial.

GO KENDALI dikembangkan sebagai sistem berbasis elektronik untuk mendukung monitoring dan evaluasi pasca izin perhutanan sosial secara real-time. Namun, dalam pengembangannya masih diperlukan penyempurnaan melalui masukan dari berbagai pihak, khususnya TP3PS sebagai aktor kunci di tingkat tapak.

Prosiding ini disusun sebagai dokumentasi kegiatan sekaligus rujukan dalam penyempurnaan sistem GO KENDALI dan penguatan implementasi perhutanan sosial.

Bogor, April 2026

Direktur Eksekutif YKMI / Seknas FKKM

Mangarah Silalahi, M.Sc., M.T.

## **PROSIDING**

### ***KONSOLIDASI RENCANA KEGIATAN TP3PS DAN PENGEMBANGAN GO KENDALI DALAM MEL DAN PERCEPATAN PERHUTANAN SOSIAL***

Ruang Rapat BPS, Gedung Balai Perhutanan Sosial Bogor, 8 April 2026

**Penasehat:**

Mangarah Silalahi S.Sos., MSc. MT.

**Penanggungjawab:**

Jomi Suhendri S.H., M.H.

**Tim Penyusun Prosiding:**

Ahmad Salman Al Farizy, B.BA.

Onma Nafamora Hutabarat, S.Tr.I.Kom.

**Editor Teknis dan Layout:**

Ahmad Salman Al Farizy, B.BA.

Onma Nafamora Hutabarat, S.Tr.I.Kom.

**Desain Sampul:**

Fauzan Rabbani

**Diterbitkan oleh:**

FKKM/YKMI @2026

Perum Bogor Baru Taman, Jalan Ciujung B8 No 8, RT.03/RW.08, Tegal Gundil - Bogor  
Utara, Bogor, 16152

Email: [info.fkkm@gmail.com](mailto:info.fkkm@gmail.com)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.3 Keluaran .....</b>	<b>1</b>
<b>1.4 Metode dan Proses Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	<b>2</b>
<b>1.5 Peserta.....</b>	<b>2</b>
<b>1.6 Waktu dan Tempat.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB 2 PEMBAHASAN .....</b>	<b>3</b>
<b>2.1 Jalannya Kegiatan .....</b>	<b>3</b>
<b>2.2 Isu Utama yang Dibahas .....</b>	<b>3</b>
<b>2.2.1 Pengembangan GO KENDALI .....</b>	<b>3</b>
<b>2.2.2 Kesenjangan Pendampingan.....</b>	<b>3</b>
<b>2.2.3 Data dan Integrasi Sistem .....</b>	<b>4</b>
<b>2.2.4 Isu GEDSI dan Kelembagaan.....</b>	<b>4</b>
<b>2.2.5 Isu GEDSI dan Kelembagaan.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 3 KESIMPULAN .....</b>	<b>5</b>
<b>3.1 Temuan Utama .....</b>	<b>5</b>
<b>3.2 Rencana Tindak Lanjut.....</b>	<b>5</b>
<b>3.3 Penutup .....</b>	<b>6</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>7</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada awal tahun 2025, Direktorat Pengendalian Perhutanan Sosial (PPS) Kementerian Kehutanan menginisiasi pengembangan sistem dashboard GO KENDALI yang difasilitasi oleh FKKM dan didukung oleh The Asia Foundation. Sistem ini dirancang sebagai platform berbasis elektronik yang mampu mengintegrasikan informasi perhutanan sosial secara real-time, khususnya dalam aspek monitoring dan evaluasi pasca izin.

Dalam implementasi perhutanan sosial, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan data yang akurat, terintegrasi, dan dapat diakses secara cepat oleh para pemangku kepentingan. Data yang tersebar di berbagai sistem, seperti GoKUPS, seringkali belum sepenuhnya sinkron, sehingga menyulitkan proses pengambilan keputusan berbasis bukti. Selain itu, keterbatasan dalam monitoring di tingkat tapak menyebabkan sulitnya mengukur capaian program secara komprehensif.

GO KENDALI hadir sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan sistem yang mampu mengintegrasikan data, melakukan analisis, serta menyajikan visualisasi informasi yang lebih sistematis. Melalui sistem ini, diharapkan proses monitoring dan evaluasi perhutanan sosial dapat dilakukan secara lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Namun demikian, dalam tahap pengembangannya, GO KENDALI masih memerlukan berbagai penyempurnaan, baik dari sisi teknis maupun substansi data. Keterlibatan TP3PS menjadi sangat penting karena memiliki pengalaman langsung di lapangan dan memahami kebutuhan riil implementasi perhutanan sosial.

Oleh karena itu, kegiatan konsolidasi ini menjadi langkah strategis untuk menghimpun masukan, menyelaraskan kebutuhan data, serta memastikan bahwa pengembangan GO KENDALI dapat menjawab tantangan di tingkat tapak dan mendukung percepatan perhutanan sosial secara nasional.

### **1.2 Tujuan**

1. Menghimpun masukan dari TP3PS terkait kebutuhan dan pengelolaan data
2. Mendukung penyempurnaan sistem GO KENDALI
3. Menyelaraskan pemahaman terkait monitoring dan evaluasi perhutanan sosial

### **1.3 Keluaran**

1. Tersusunnya masukan dan rekomendasi dari TP3PS terkait kebutuhan data dan pengembangan sistem GO KENDALI.
2. Terdokumentasikannya hasil konsolidasi data sebagai dasar penyempurnaan sistem GO KENDALI sebelum proses launching.

3. Teridentifikasinya permasalahan utama dalam implementasi perhutanan sosial, khususnya terkait pendampingan, data, dan kelembagaan.
4. Tersusunnya bahan awal untuk penyusunan roadmap TP3PS dalam mendukung percepatan perhutanan sosial.

#### **1.4 Metode dan Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Metode yang digunakan meliputi:

1. Paparan pengantar kegiatan oleh penyelenggara
2. Diskusi kelompok (konsolidasi data)
3. Sesi tanya jawab dan pendalaman isu
4. Perumusan kesimpulan dan rekomendasi

#### **1.5 Peserta**

Peserta workshop ini dihadiri oleh 39 peserta secara *offline* dan sekitar 28 *online* yang terdiri dari unsur pemerintah, akademisi, masyarakat adat dan lokal, ini adalah sebagai berikut:

1. TP3PS
2. Direktorat Pengendalian Perhutanan Sosial
3. The Asia Foundation

#### **1.6 Waktu dan Tempat**

Diskusi “Konsolidasi Rencana Kegiatan TP3PS dan Sosialisasi Go Kendali” ini dilaksanakan pada:

Hari,Tanggal : Rabu, 8 April 2026

Pukul : 09.00 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat BPS, Gedung Balai Perhutanan Sosial Bogor, Kemenhut RI

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Jalannya Kegiatan**

Kegiatan konsolidasi diawali dengan registrasi peserta yang diikuti oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk TP3PS, perwakilan pemerintah, serta mitra pembangunan. Acara kemudian dibuka secara resmi oleh MC, dilanjutkan dengan pengantar kegiatan oleh FKKM yang menekankan pentingnya konsolidasi dalam mendukung pengembangan sistem GO KENDALI.

Pada sesi utama, dilakukan diskusi konsolidasi data yang melibatkan TP3PS dan peserta lainnya. Diskusi ini berlangsung secara interaktif, dimana peserta tidak hanya menerima paparan, tetapi juga aktif memberikan masukan berdasarkan pengalaman lapangan. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan (knowledge sharing) yang kaya antara berbagai pihak.

Sesi diskusi difokuskan pada identifikasi permasalahan utama dalam implementasi perhutanan sosial, khususnya terkait pendampingan, integrasi data, serta kebutuhan pengembangan sistem monitoring. Selain itu, peserta juga diminta untuk memberikan masukan konkret terhadap fitur dan pengembangan GO KENDALI.

Setelah sesi diskusi utama, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pendalaman isu, yang memberikan ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi berbagai hal serta memperkuat pemahaman bersama. Kegiatan kemudian ditutup dengan perumusan kesimpulan awal dan rencana tindak lanjut yang akan digunakan sebagai dasar pengembangan lebih lanjut.

#### **2.2 Isu Utama yang Dibahas**

##### **2.2.1 Pengembangan GO KENDALI**

GO KENDALI diposisikan sebagai sistem utama dalam monitoring dan evaluasi perhutanan sosial yang mengintegrasikan berbagai data penting, seperti data KUPS/KPS, tutupan lahan, potensi karbon, serta aktivitas pendampingan. Sistem ini diharapkan mampu menjadi sumber data tunggal yang dapat digunakan oleh berbagai pihak.

Namun, dalam diskusi terungkap bahwa masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan pengisian data, perbedaan format data antar sistem, serta kebutuhan peningkatan user experience agar lebih mudah digunakan oleh pendamping di lapangan.

##### **2.2.2 Kesenjangan Pendampingan**

Salah satu isu krusial yang muncul adalah masih banyaknya KUPS/KPS yang belum mendapatkan pendampingan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah pendamping, distribusi yang belum merata, serta belum adanya sistem monitoring pendampingan yang efektif.

Pendekatan pendampingan berbasis output menjadi salah satu solusi yang diusulkan, dimana fokus tidak hanya pada proses administratif, tetapi juga pada hasil nyata yang dapat meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok.

### **2.2.3 Data dan Integrasi Sistem**

Permasalahan data menjadi isu utama yang berulang dalam diskusi. Perbedaan antara data yang terdapat di GoKUPS dan GO KENDALI menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk konsolidasi dan validasi data secara menyeluruh.

Selain itu, beberapa data spasial juga belum tersedia atau belum terintegrasi dengan baik, sehingga mempengaruhi akurasi analisis. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme validasi data yang lebih kuat serta koordinasi lintas lembaga untuk memastikan konsistensi informasi.

### **2.2.4 Isu GEDSI dan Kelembagaan**

Isu Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) juga menjadi perhatian penting dalam diskusi. Partisipasi perempuan dalam perhutanan sosial dinilai masih belum optimal, baik dalam aspek kelembagaan maupun pengambilan keputusan.

Diperlukan upaya pengarusutamaan GEDSI dalam seluruh program perhutanan sosial, termasuk melalui penyediaan data terpilah, peningkatan kapasitas perempuan, serta penguatan peran mereka dalam kelembagaan.

### **2.2.5 Isu GEDSI dan Kelembagaan**

Hasil diskusi menunjukkan beberapa kebutuhan utama:

- Penyusunan roadmap TP3P
- Penguatan baseline data
- Peningkatan koordinasi lintas sector
- Mobilisasi sumber daya dan pendanaan

## **BAB 3**

### **KESIMPULAN**

#### **3.1 Temuan Utama**

Hasil kegiatan konsolidasi menunjukkan beberapa temuan penting yang menjadi perhatian utama dalam pengembangan perhutanan sosial ke depan. Pertama, GO KENDALI memiliki potensi besar sebagai sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi, namun masih memerlukan penyempurnaan dari sisi data, fitur, dan integrasi sistem.

Kedua, terdapat kesenjangan signifikan dalam pendampingan di tingkat tapak, dimana masih banyak kelompok perhutanan sosial yang belum mendapatkan pendampingan secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas implementasi dan capaian program.

Ketiga, permasalahan data menjadi isu fundamental yang mempengaruhi berbagai aspek pengelolaan perhutanan sosial. Inkonsistensi data, keterbatasan data spasial, serta kurangnya integrasi antar sistem menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan.

Keempat, isu GEDSI masih perlu mendapatkan perhatian lebih serius, terutama dalam meningkatkan partisipasi perempuan dan kelompok rentan dalam pengelolaan perhutanan sosial.

#### **3.2 Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil diskusi dan masukan dari para peserta, beberapa rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan antara lain:

1. Penyempurnaan sistem GO KENDALI, khususnya dalam aspek integrasi data dengan GoKUPS, validasi data, serta pengembangan fitur yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna di lapangan.
2. Penyusunan roadmap TP3PS jangka pendek dan menengah yang memuat target, indikator, serta langkah implementasi yang jelas dan terukur.
3. Penguatan sistem pendampingan perhutanan sosial melalui pendekatan berbasis output, peningkatan kapasitas pendamping, serta kolaborasi dengan berbagai pihak termasuk NGO, akademisi, dan sektor swasta.
4. Pengembangan baseline data yang mencakup aspek ekonomi, sosial, kelembagaan, dan konflik, sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan.
5. Integrasi GEDSI secara sistematis dalam program perhutanan sosial, termasuk penyediaan data terpilah serta peningkatan partisipasi perempuan dan kelompok rentan.

### **3.3 Penutup**

Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam mendukung percepatan perhutanan sosial di Indonesia. Melalui konsolidasi yang dilakukan, diharapkan tercipta kesamaan persepsi, arah kebijakan yang lebih terarah, serta sistem monitoring yang lebih efektif melalui GO KENDALI.

Kedepannya, keberhasilan implementasi perhutanan sosial tidak hanya ditentukan oleh kebijakan dan sistem yang dibangun, tetapi juga oleh komitmen bersama dalam menjalankan program secara konsisten, kolaboratif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan aktif dari seluruh pihak untuk memastikan bahwa perhutanan sosial dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus menjaga kelestarian hutan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi



### Lampiran 2. Daftar Hadir

Daftar hadir luring dari kegiatan ini dapat diakses melalui tautan ini atau juga bisa diakses melalui kode QR berikut.

